

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMADIYAH PEKALONGAN



disusun oleh

Nama : Fendra Budi Prasajo

NIM : 4101409103

Prodi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suwadi
NIP. 194808161975011003

Drs. Indrato, M.Si.
NBM. 874828

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, karunia, hidayah, serta bimbingannya-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah Pekalongan hingga terselesaikannya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dengan baik.

Pelaksanaan PPL 2 diselenggarakan untuk membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah latihan. Laporan ini merupakan bukti pelaksanaan PPL 2 di SMK Muhammadiyah Pekalongan.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Praktikan mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2 ini, terkhusus kepada

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Drs. Suwadi, selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Dr. Iwan Junaedi, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing
5. Drs. Indrato, M.Si , selaku Kepala SMK Muhammadiyah Pekalongan
6. Dra. Intan Maeri, selaku Koordinator Guru Pamong
7. Akhmad Syaefulloh, S.Pd, selaku Guru Pamong
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa SMK Muhammadiyah Pekalongan.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMK Muhammadiyah Pekalongan
10. Pihak lain yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh untuk dikatakan sempurna. Oleh karena itu praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Pekalongan, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	3
BAB II : LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
B. Dasar Hukum	3
C. Dasar Implementasi	4
D. Dasar Konseptual	5
BAB III : PELAKSANAAN.....	6
A. Waktu.....	6
B. Tempat Pelaksanaan.....	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan.....	8
F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	8
G. Guru Pamong	9
H. Dosen Koordinator.....	9
I. Dosen Pembimbing	9
J. Hasil Pelaksanaan	10
REFLEKSI DIRI.....	12
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Matematika

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester
- c. Silabus
- d. KKM
- e. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Mata Pelajaran Matematika
- c. Jadwal Praktikan Mengajar
- d. Jadwal Ekstra Kurikuler
- e. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- f. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Siswa dan Daftar Hadir Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Daftar Guru Pamong
- f. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh para mahasiswa program kependidikan Unnes. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini bisa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

Sedangkan PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Jika pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.

3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Meningkatkan kemampuan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas.
 - d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Menambah wawasan keilmuan bagi guru tentang penerapan model atau metode pembelajaran.
 - b. Mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
 - a. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktik pengalaman lapangan (PPL) 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga pendidik terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mulai dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin pukul 06.45-14.05 WIB, Selasa-Sabtu (kecuali Jumat) pukul 06.45-15.30 WIB, Jumat pukul 06.45-11.05 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertempat di SMK Muhammadiyah Pekalongan yang beralamat di Jl. AMD Kramatsari No.1 Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMK Muhammadiyah Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau pembelajaran model

Observasi dilaksanakan pada saat PPL 1. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Mulai tanggal 3 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

3. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai

pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut.

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas 2 RPL-1 yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan bersama dengan satu rekan praktikan lainnya. Dalam satu minggu terdapat 4 jam pelajaran yang terbagi menjadi 2 kali pertemuan/ tatap muka.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

✓ Kegiatan awal

a) Salam pembuka

b) Cek kehadiran siswa

c) Penyampaian motivasi

d) Penyampaian tujuan pembelajaran

e) Penyampaian materi prasyarat

✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

✓ Kegiatan akhir

a) Latihan mengerjakan soal

b) Penguatan materi

c) Kesempatan tanya jawab

- d) Penarikan Kesimpulan
 - e) Pemberian PR
 - f) Salam penutup
- d. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
- e. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya upacara bendera setiap 2 pekan sekali.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong, berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Oleh guru pamong, praktikan diberi tugas menyusun perangkat perencanaan pembelajaran.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilahkan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong.
3. Setiap selesai melakukan praktik pengajaran kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran tersebut.
4. Diakhir masa-masa PPL diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

F. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan

Faktor-faktor yang mendukung antara lain:

1. Kesiapan pihak dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMK Muhammadiyah Pekalongan
 - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan yang sangat memadai.
 - c. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

2. Hubungan antara praktikan dengan kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa, dan anggota sekolah yang baik.
3. Hubungan antara mahasiswa praktikan yang cukup harmonis.

Adapun faktor yang menghambat antara lain:

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggungjawabnya selama di sekolah latihan
2. Adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru
3. Kurangnya sumber belajar bagi siswa
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan

G. Guru Pamong

Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Ali Khamid, S.Pd.
NBM : -
Status : Guru Tidak Tetap (GTT)

Kualitas mengajar Beliau dalam pembelajaran sangat baik. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas, dan membimbing siswa dalam praktik maupun mengerjakan soal-soal.

H. Dosen Koordinator

Untuk lebih jelas mengenai dosen koordinator, berikut ini data tentang beliau.

Nama : Drs. Suwadi
NIP : 194808161975011003
Fakultas/ jurusan : FT/ Teknik Elektro

I. Dosen Pembimbing

Untuk lebih jelas mengenai dosen pembimbing, berikut ini data tentang beliau.

Nama : Dr. Iwan Junaedi, S.Si., M.Pd.
NIP : 197103281999031001
Fakultas/ jurusan : FMIPA/ Matematika

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Dosen pembimbing untuk jurusan Matematika adalah Dr. Iwan Junaedi, S.Si., M.Pd.

Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi.

J. Hasil Pelaksanaan

Calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Ketrampilan Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, khususnya pada jam pelajaran pertama praktikan membuka pelajaran dengan salam yang selanjutnya di mulai dengan tadarus Al-Quran bersama dan dilanjutkan dengan kultum dari salah satu siswa yang mendapat giliran untuk kultum. Selanjutnya praktikan melakukan presensi terhadap siswa, menanyakan kembali materi sebelumnya dan memberi motivasi.

2. Ketrampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

3. Ketrampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Ketrampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM karena akan memberikan motivasi dan lebih membuat siswa memahami materi.

5. Ketrampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa merasa tidak bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran.

6. Ketrampilan Memimpin Diskusi

Salah satu cara pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam KBM adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa.

7. Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil

Ketrampilan mengorganisasikan, membimbing, serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil.

8. Ketrampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

REFLEKSI DIRI

Syukur Alhamdulillah senantiasa praktikan panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. PPL merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam PPL 2 adalah melaksanakan pembelajaran di kelas pada sekolah latihan. Melalui kegiatan pembelajaran di kelas tersebut, praktikan diharapkan dapat menambah pengalaman, menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh saat kuliah, dan mengetahui kondisi kegiatan pembelajaran di kelas yang sebenarnya.

Tingkat kemampuan dan kecerdasan peserta didik di SMK Muhammadiyah Pekalongan bervariasi. Ketertarikan dan minat mereka pada mata pelajaran terutama matematika masih relatif rendah. Hal ini dapat diketahui melalui kegiatan pembelajaran.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Matematika

Pembelajaran mata pelajaran Matematika di SMK Muhammadiyah Pekalongan pada umumnya sudah baik, Namun ada beberapa kekuatan dan kelemahan yang sangat perlu diperhatikan. Kekuatan mata pelajaran Matematika terletak pada SDM (guru dan siswa), serta sarana dan prasarana yang mencukupi misal adanya modul. Siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika cukup antusias meskipun kadang siswa merasa bosan dan kurang karena model pembelajaran yang monoton akan tetapi dengan adanya SDM yang menunjang kegiatan belajar mengajar membuat siswa semangat dalam mengikuti pelajaran..

b. Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

Kelemahannya adalah dalam pelaksanaan pembelajaran, banyaknya siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika membuat guru mengalami kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar. Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut

adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan media pembelajaran, sehingga dapat membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Adanya anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Hal inilah yang menyebabkan matematika sulit untuk dipahami secara cepat.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana KBM di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah cukup terpenuhi untuk beberapa mata pelajaran. Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Muhammadiyah Pekalongan, sarana dan prasarana sangat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar seperti LCD sehingga tercipta suasana yang nyaman bagi siswa maupun guru. Namun LCD tersebut kurang dimanfaatkan dengan baik karena pemanfaatannya kurang maksimal dan jumlahnya terbatas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong sangat membantu terhadap proses pelatihan dan pengalaman praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMK Muhammadiyah Pekalongan. Beliau banyak memberi masukan dan saran yang berguna bagi praktikan. Dalam melaksanakan PPPL 2 di SMK Muhammadiyah Pekalongan, praktikan dibantu dan dibimbing agar kelak menjadi guru yang profesional. Kualitas guru pamong matematika di SMK Muhammadiyah Pekalongan mempunyai kualitas yang bagus. Ditinjau dari berbagai segi, guru pamong merupakan orang tua bagi praktikan di sekolah tersebut. Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas apalagi dosen pembimbing sangat rajin memberikan masukan kepada praktikan didalam pelaksanaan PPL 2 di SMK Muhammadiyah Pekalongan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pekalongan

Dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika di SMK Muhammadiyah Pekalongan sudah memiliki kualitas yang bagus. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai terus mengalami kemajuan yang bagus dari tahun ke tahun. walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari Matematika, tetapi dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, Workshop Matematika 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum 1, 2 dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan kurikulum matematika sekolah. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 2.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran matematika sehingga peserta didik tertarik dan tidak jenuh.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar selalu meningkatkan SDM dan sarana serta prasarana. Terutama sarana dan prasarana yang sangat menunjang kegiatan belajar mengajar matematika sehingga prestasi sekolah dapat meningkat dan siswa semakin tertarik dengan matematika. Penyusun berharap kepada pihak Unnes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih

Guru Pamong

Ali Khamid, S.Pd
NBM

Pekalongan, Oktober 2012

Praktikan

Fendra Budi Prasajo
NIM 4101409103